

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo

1. Sejarah Berdirinya Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo

Dahulu Puskesmas Sentolo 1 merupakan Gedung Pemerintahan Kabupaten Kulon Progo yang beribukota di Sentolo sebelum bergabung dengan Kabupaten Adikarta menjadi Kulon Progo yang sekarang beribukota di Sentolo 1. Kemudian setelah Ibu Kota Kabupaten pindah keSentolo 1, bekas gedungnya pernah digunakan sebagai pusat penanganan penderita HO (beri-beri). Lalu dikembangkan menjadi poli klinik/BPUmum.

Oleh Pemerintah kemudian dijadikan puskesmas dengan rawat inap dengan nama puskesmas sentolo yang dulu membawahi 8 desa di Kecamatan Sentolo. Puskesmas Sentolo kemudian dipecah menjadi 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Sentolo 1 dan Puskesmas Sentolo 2 yang masing-masing membawahi 4 desa (Sukoreno, Kaliagung, Sentolo, Banguncipto) sampai sekarang. Puskesmas Sentolo 1 merupakan puskesmas rawat inap.

2. Visi dan Misi Puskesmas Sentolo

a. Visi Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo

Terwujudnya Puskesmas Sentolo 1 sebagai Puskesmas yang mampu memberikan pelayanan kesehatan prima dan menjadi pilihan pertamamenuju tercapainya Kecamatan Sentolo sehat.

b. Misi Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi masyarakat Sentolo dan sekitarnya
- 2) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berorientasi
- 3) Mendorong kemandirian masyarakat Sentolo untuk hidup sehat dengan mningkatan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan yang baik promotif, preventif, maupun kuratif

3. Jenis Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sentolo1 Kulon Progo

Jenis pelayanan kesehatan di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo meliputi:

- a. Pelayanan rawat nap (13 Bangsal Dewasa/anak + 2 Bangsa paska Bersain).
- b. UGD Terbatas
- c. Knk Umum dan Ruang Tindakan
- d. Klinik Gigi
- e. Kamar Anak/klinik MTBS
- f. Klinik KIA-KB
- g. Kamar bersalin dan PONED
- h. Peayanan Imunisasi
- i. Unit Farmasi
- j. Unit Pendaftaran dan Rekam Medis
- k. Ruang Menyusui
- l. Laboratorium
- m. Konsultasi Giz
- n. Unir Radioogi
- o. Ruang jaga Petugas (Dokter/Perawat/Bidan)
- p. Unit Dapur
- q. Laundry/ Ruang Gizi
- r. Mushola

4. Budaya Kerja Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo (BERDIKARI)

- a. Bersih
- b. Disiplin
- c. Kerjasama
- d. Aman
- e. Ramah
- f. Inovatif

B. HASIL

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebar kepada perwakilan satu orang pada setiap bagian yang mengopraskan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo yaitu berjumlah 12 orang. Variabel penelitian yang diteliti berjumlah 4 (empat) variabel yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan intensitas penggunaan SIMPUS. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Ms. Excel dan juga aplikasi SPSS V27 maka didapatkan hasil sebagai berikut, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1 Tabel Analisis Hasil

No	Variabel	Skor	Rata-rata	Persentase
1.	Kualitas Informasi	144	3,86	77,20%
2.	Kualitas Sistem	146	4,05	81,10 %
3.	Kualitas Layanan	133	3,97	79,44 %
4.	Intensitas Pengguna	162	4,5	90%

a. Kualitas Informasi

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS V27, pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa persentase kualitas informasi (X1) penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berada di angka 77,20% dengan rata rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 3,86. Berikut data statistik deskriptif kualitas Informasi penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Kualitas Informasi

No	Kode Pertanyaan	Skor Pertanyaan	
		Maksimal	Minimal
1	X1.1	5	3
2	X1.2	5	3
3	X1.3	5	3

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa skor pertanyaan minimal pada X1.1 adalah 3 dan maksimalnya 5, begitu juga X1.2 dan X1.3.

b. Kualitas Sistem

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS V27, pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa persentase kualitas sistem pada penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berada di angka 81,10% dengan rata rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 4,05. Berikut data statistik deskriptif kualitas sistem penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kualitas Sistem

No	Kode Pertanyaan	Skor Pertanyaan	
		Maksimal	Minimal
1	X2.1	5	3
2	X2.2	5	4
3	X2.3	5	2

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa skor pertanyaan minimal pada X2.1 adalah 3 dan maksimalnya 5, skor minimal pada X2.2 adalah 4 dan skor maksimalnya 5, skor minimal pada X2.3 adalah 2 dan skor maksimalnya adalah 5.

c. Kualitas Layanan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS V27, pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa persentase kualitas layanan aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berada di angka 79,44% dengan rata rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 3,97. Berikut data statistik deskriptif kualitas layanan penggunaan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo :

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Kualitas layanan

No	Kode Pertanyaan	Skor Pertanyaan	
		Maksimal	Minimal
1	X2.1	5	3
2	X2.2	5	4
3	X2.3	5	2

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa skor pertanyaan minimal pada X3.1 adalah 3 dan maksimalnya 5, begtu juga dengan X3.2 dan X3.3

d. Intensitas Pengguna

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan aplikasi SPSS V27, pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa persentase intensitas penggunaan aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo berada di angka 90% dengan rata rata skor jawaban yang diberikan responden adalah 4,5. Berikut data statistik deskriptif intensitas penggunaan aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo :

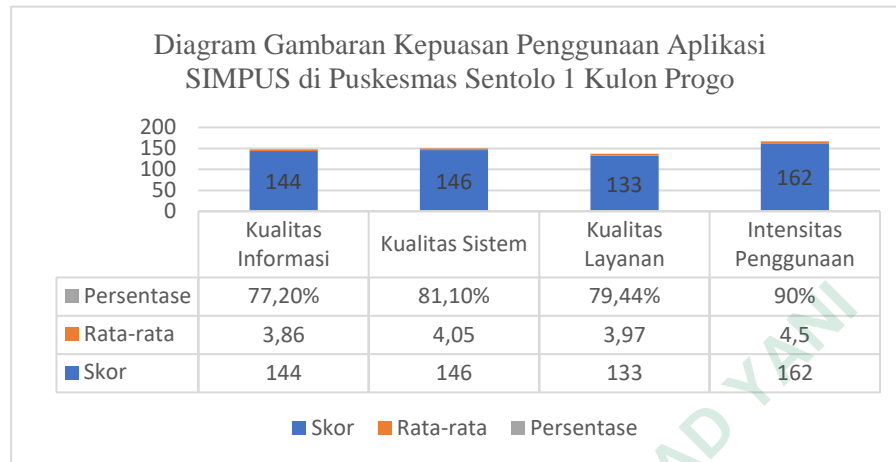
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Intensitas Pengguna

No	Kode Pertanyaan	Skor Pertanyaan	
		Maksimal	Minimal
1	X2.1	5	3
2	X2.2	5	4
3	X2.3	5	2

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa skor pertanyaan minimal pada X4.1 adalah 3 dan maksimalnya 5, skor minimal pada X4.2 adalah 1 dan skor maksimalnya 5, skor minimal pada X4.3 adalah 3 dan skor maksimalnya adalah 5.

Berdasarkan uraian tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa persentase terbesar berada pada variabel intensitas pengguna SIMPUS sebesar 90% dan persentase terkecilnya berada pada variabel kualitas informasi SIMPUS yaitu sebesar 77,20%. Hal ini dapat diartikan bahwa aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo selalu digunakan oleh tenaga kesehatan untuk membantu proses pelayanan kesehatan, namun masih ada tenaga kesehatan yang mengharapkan pembaruan terhadap aplikasi SIMPUS guna semakin menunjangnya pelayanan kesehatan.

C. PEMBAHASAN



Gambar 5.1 Diagram Kepuasan

1. Kualitas Informasi

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kualitas informasi memiliki skor total 144 dengan rata rata jawaban adalah 3,86 dan persentasenya 77,20%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo sudah cukup baik dalam memberikan informasi. Sehingga dapat diartikan bahwa pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo Sudah merasa puas dengan kualitas informasi yang di berikan oleh aplikasi SIMPUS yang sangat membantu pelayanan kesehatan. Ini sesuai dengan penelitian DeLone & McLean (2003) dimana dikatakan bahwa semakin tinggi angka yang didapat dalam 1 variabel maka semakin berpengaruh juga pada kepuasan penggunaanya. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sari (2020) yang menjelaskan bahwa dengan kualitas informasi yang baik maka akan berdampak positif terhadap kepuasan penggunaanya.

2. Kualitas Sistem

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kualitas sistem memiliki skor total 146 dengan rata rata jawaban adalah 4,05 dan persentasenya 81,10%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas sistem SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo sudah cukup baik dalam membantu petugas pelayanan kesehatan.

Sehingga dapat diartikan bahwa pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo Sudah merasa puas dengan kualitas sistem aplikasi SIMPUS yang sangat membantu dalam proses pelayanan kesehatan. Ini sesuai dengan penelitian DeLone & McLean (2003) dimana dikatakan bahwa semakin tinggi angka yang didapat dalam 1 variabel maka semakin berpengaruh juga pada kepuasan penggunanya. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sari (2020) yang menjelaskan bahwa pengaruh kualitas sistem sangat besar terhadap penggunaan sistem. Jadi dengan kualitas sistem yang baik maka pengguna juga akan merasa nyaman dalam menggunakan SIMPUS.

3. Kualitas Layanan

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kualitas layanan memiliki skor total 133 dengan rata rata jawaban adalah 3,97 dan persentasenya 79,44%. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo sudah cukup baik dalam membantu proses pelayanan kesehatan. Sehingga dapat diartikan bahwa pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo Sudah merasa puas dengan kualitas layanan aplikasi SIMPUS yang sangat membantu dalam proses pelayanan kesehatan. Ini sesuai dengan penelitian DeLone & McLean (2003) dimana dikatakan bahwa semakin tinggi angka yang didapat dalam 1 variabel maka semakin berpengaruh juga pada kepuasan penggunanya. Hal ini senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sari (2020) yang menjelaskan bahwa kualitas layanan adalah hal yang tidak bisa dilepaskan dari sebuah sistem, layanan bisa diberikan kepada pengguna yang menggunakan SIMPUS. Layanan yang berkualitas akan membuat pengguna merasa nyaman dalam mengoperasikan aplikasi SIMPUS. Dengan kenyamanan dalam penggunaan SIMPUS maka akan sangat membantu dalam menunjang proses pelayanan kesehatan yang sangat baik.

4. Intensitas Pengguna

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa variabel intensitas pengguna memiliki skor total 162 dengan rata rata jawaban adalah 4,5 dan persentasenya 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa intensitas penggunaan aplikasi SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo sudah sangat baik.

Sehingga dapat diartikan bahwa pengguna SIMPUS di Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo selalu menggunakan aplikasi SIMPUS dalam proses pelayanan kesehatan maupun dalam pengolahan data pasien ataupun data pelaporan Puskesmas. Ini sesuai dengan penelitian DeLone & McLean (2003) dimana dikatakan bahwa semakin tinggi angka yang didapat dalam 1 variabel maka semakin berpengaruh juga pada kepuasan penggunanya.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA